

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penanaman modal asing dan kurs terhadap ekspor sektor tekstil dan produk tekstil (TPT) di Indonesia tahun 2010-2015, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Penanaman modal asing (PMA) berpengaruh positif terhadap ekspor sektor tekstil dan produk tekstil (TPT) di Indonesia. Hasil penelitian sejalan dengan hipotesis yaitu secara parsial penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor pada sektor tekstil dan produk tekstil di Indonesia dalam periode waktu 2010-2015.
2. Kurs berpengaruh positif terhadap ekspor sektor tekstil dan produk tekstil (TPT) di Indonesia. Hasil penelitian sejalan dengan hipotesis yaitu secara parsial kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor pada sektor tekstil dan produk tekstil di Indonesia dalam periode waktu 2010-2015.
3. Ada pengaruh secara simultan antara penanaman modal asing (PMA) dan kurs dengan ekspor sektor tekstil dan produk tekstil (TPT) di Indonesia. Artinya, jika penanaman modal asing (PMA) dan kurs dollar Amerika meningkat, maka ekspor sektor tekstil dan produk tekstil (TPT) di Indonesia.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Penelitian ini menunjukkan secara parsial, penanaman modal asing berpengaruh positif terhadap ekspor tekstil dan produk tekstil. Implikasinya adalah untuk meningkatkan ekspor sektor tekstil dan produk tekstil (TPT) di Indonesia, pemerintah harus meningkatkan aliran penanaman modal asing (PMA) sektor tekstil dan produk tekstil (TPT). Jika penanaman modal asing sektor industri tekstil dan produk tekstil tinggi, maka perusahaan tekstil dan produk tekstil dapat melakukan ekspansi usaha, membeli aset modal jangka panjang, dan lainnya untuk menunjang proses produksi.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara parsial, kurs berpengaruh positif terhadap ekspor tekstil dan produk tekstil. Implikasinya adalah naik turunnya nilai kurs dollar terhadap rupiah mempengaruhi ekspor sektor tekstil dan produk tekstil (TPT) di Indonesia. Pada saat kurs dollar menguat atau rupiah sedang melemah, ekspor akan tinggi. Hal ini dikarenakan harga barang ekspor akan lebih murah dibanding produk luar negeri, sehingga akan mendorong terjadinya peningkatan ekspor. Kemampuan untuk bersaing di pasar internasional meningkat dilihat dari persaingan harga pokoknya. Peningkatan ini tentunya akan memberi peluang perusahaan dalam menghasilkan laba yang besar.

C. Saran

Dari hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran antara lain:

1. Untuk meningkatkan arus penanaman modal asing di sektor industri tekstil dan produk tekstil di Indonesia, hal yang perlu dilakukan pemerintah adalah dengan cara membuat kebijakan serta kemudahan perizinan yang memudahkan investor dalam menanamkan modalnya di sektor industri tekstil dan produk tekstil dengan tetap memperhatikan kestabilan ekonomi, keamanan sosial masyarakat, serta kelestarian lingkungan di Indonesia. Selain itu, menyeleksi investor yang berkomitmen untuk meningkatkan produksi tekstil yang berorientasi ekspor, menyediakan infrastruktur dan komunikasi serta penawaran investasi di sektor tekstil dan produk tekstil.
2. Pemerintah penting untuk menjaga kestabilan nilai rupiah, dengan cara melakukan intervensi kebijakan kurs oleh Bank Indonesia sehingga pendapatan nasional meningkat melalui devisa yang diperoleh dari kegiatan ekspor.
3. Pemerintah sebaiknya lebih memberdayakan sektor industri tekstil dan produk tekstil yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap nilai ekspor tekstil dan produk tekstil pada khususnya dan sumbangan nilai ekspor nasional pada umumnya. Caranya, dengan melakukan penyuluhan pentingnya ekspor tekstil dan produk tekstil melalui kementerian perdagangan dan perindustrian secara luas di masyarakat, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan kualitas ekspor Indonesia. Selain itu, mengadakan sekolah-sekolah *fashion* di bidang tekstil dan produk tekstil merata di daerah-daerah di Indonesia. Sebab, inovasi dan kreativitas dalam dunia *fashion* akan memberikan daya tarik yang

nantinya akan berpengaruh terhadap penjualan tekstil dan produk tekstil untuk ekspor luar negeri. Juga, melakukan diversifikasi produk ekspor ke negara tujuan baru, sebagai sarana memperluas pasar sehingga tidak terlalu berpengaruh kondisi sosial ekonomi di negara ekspor tujuan utama tekstil saja dengan ekspor Indonesia.